



# Jembatan Kewek Harus Dibangun Ulang

Sudah Berusia 100 Tahun, Pemkot Jogja Cari Anggaran Rp 12 M

**JOGJA** - Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja berencana membangun Jembatan Kewek. Lantaran kondisinya yang sudah kritis secara teknis. Kepala DPUPKP Kota Jogja Umi Ahsanti mengatakan, Jembatan Kewek sudah berusia 100 tahun. Sehingga tingkat kerusakannya sudah parah. Bahkan tidak memungkinkan untuk perbaikan. "Memang sudah tidak memungkinkan renovasi tapi harus dibangun ulang," ujar Umi saat dikonfirmasi lewat sambungan telepon, Rabu (19/11/2025). Mantan Kepala Bidang Bina Marga DPUPKP Kota Jogja itu

menyampaikan, sudah menyusun *detail engineering design* (DED) pembangunan ulang Jembatan Kewek. Namun pelaksanaannya, belum pasti karena terkendala anggaran. Umi mengaku, pihaknya sudah mengajukan permohonan pembangunan ulang Jembatan Kewek kepada kepala daerah. Hanya memang belum ada kepastian apakah menggunakan anggaran pemerintah pusat atau APBD. Guna mengantisipasi kerusakan jembatan lebih parah, kata dia, DPUPKP Kota Jogja menyiapkan langkah penyelamatan sementara. "Kami batasi akses kendaraan besar melintasi Jembatan Kewek," katanya. Umi memastikan, telah berko-



**PERAWATAN:** Pekerja membersihkan tanaman liar yang tumbuh di tebing yang berdekatan dengan Jembatan Kewek sisi selatan, Kota Jogja, kemarin (19/11). DPUPKP Kota Jogja berencana membangun ulang Jembatan Kewek karena tingkat kerusakannya sudah parah.

ordinasi dengan Dinas Perhubungan (Dishub) DIJ maupun kota untuk menyiapkan rekayasa lalu lintas. Nantinya, kendaraan berat seperti bus wisata dan truk besar tidak diperbolehkan melintas di Jembatan Kewek. "Selain pembatasan tonase berat, kami juga berupaya jangan sampai ada kendaraan berhenti di atas jembatan," tegasnya. Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo

menyatakan, rekayasa lalu lintas di Jembatan Kewek akan berlaku selama musim libur natal dan tahun baru (nataru). Itu, karena melihat potensi lonjakan kendaraan besar seperti bus pariwisata selama masa libur panjang. Hasto menegaskan, kebijakan tersebut diambil dengan pertimbangan keselamatan. Mengingat kondisi Jembatan Kewek yang sudah

tua dan cukup berbahaya jika terus menerus menahan beban berat kendaraan. "Jembatan itu sudah tua. Kekuatannya tinggal 10-20 persen dan berbahaya," ungkap Hasto. Perihal rencana perbaikan, Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu mengaku, pemkot saat ini tengah berjuang mencari alokasi anggaran. Lantaran estimasi kebutuhannya sekitar

Rp. 12 miliar. Jika anggaran didapatkan, maka perbaikan dapat dilaksanakan tahun depan. Target pengerjaan diperkirakan memakan waktu satu tahun anggaran, dengan durasi pengerjaan ideal sekitar enam bulan. "Kami minta anggarannya ke pusat, ke Kementerian PUPR Pusat. Sama juga alternatif ke provinsi, tapi kami masih berjuang," jelasnya. **(Inu/pra/zl)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005